

ABSTRAK

SUZIMA ANISA. Gambaran Pertambahan Berat Badan Ibu Hamil KEK Setelah Mendapatkan Makanan Tambahan Lokal di Wilayah Kerja Puskesmas Umban Sari. Dibimbing Oleh YESSI MARLINA.

Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil merupakan masalah gizi yang berisiko tinggi menyebabkan komplikasi kehamilan, kelahiran bayi dengan berat lahir rendah, dan stunting. Pemerintah melalui program Makanan Tambahan Lokal berupaya mengatasi masalah ini dengan memberikan intervensi berbasis pangan lokal kepada ibu hamil KEK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pertambahan berat badan ibu hamil KEK setelah mendapatkan makanan tambahan lokal di wilayah kerja Puskesmas Umban Sari selama 120 hari. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan data sekunder dari 32 ibu hamil KEK. Analisis dilakukan secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Penilaian kenaikan berat badan menggunakan acuan rekomendasi dari *Institute of Medicine* (IOM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 93,75% ibu hamil mengalami pertambahan berat badan sesuai dengan rekomendasi IOM, dengan rata-rata kenaikan sebesar 8,84 kg, sementara 6,25% lainnya tidak mencapai pertambahan berat badan yang direkomendasikan. Pertambahan berat badan tertinggi sebesar 13 kg dan terendah 2,5 kg. Faktor-faktor yang mempengaruhi tidak naiknya berat badan antara lain pengetahuan gizi yang rendah dan paritas tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa MT lokal memiliki peran dalam meningkatkan berat badan ibu hamil KEK, meskipun keberhasilannya juga sangat dipengaruhi oleh faktor individu lainnya.

Kata kunci: Ibu hamil, KEK, berat badan, makanan tambahan lokal.

ABSTRACT

SUZIMA ANISA. Description of Weight Gain of CED Pregnant Women After Receiving Local Supplemental Food in the Umban Sari Health Center Work Area. Guided by YESSI MARLINA.

Chronic Energy Deficiency (CED) in pregnant women is a nutritional problem that carries a high risk of causing pregnancy complications, the birth of babies with low birth weight, and stunting. The government through the Local Supplemental Food program seeks to overcome this problem by providing local food-based interventions to CED pregnant women. This study aims to determine the description of weight gain of CED pregnant women after receiving local supplementary food in the Umban Sari Health Center work area for 120 days. This type of research is descriptive with a quantitative approach using secondary data from 32 pregnant women with CED. The analysis was carried out descriptive and presented in the form of tables and graphs. Assessment of weight gain uses the recommendation reference from the Institute of Medicine (IOM). The results showed that 93.75% of pregnant women experienced weight gain in accordance with IOM recommendations, with an average increase of 8,84 kg, while 6.25% did not achieve the recommended weight gain. The highest weight gain was 13 kg and the lowest was 2.5 kg. Factors that influenced the lack of weight gain included low nutritional knowledge and high parity. These results indicate that local supplemental food has a role in increasing the weight of pregnant women with CED, although its success is also greatly influenced by other individual factors.

Keywords: Pregnant women, CED, weight, local supplementary food.